

PENGAWASAN INTENSIF, BELUM ADA TEMUAN PMK

Pemkot Yogya Dukung Program Vaksinasi Sapi

YOGYA (KR) - Program pemerintah pusat berupa vaksinasi hewan ternak jenis sapi guna mencegah penyakit mulut dan kuku (PMK) mendapat dukungan Pemkot Yogya. Meski belum ada temuan kasus PMK pada sapi, kambing maupun domba di Kota Yogya namun upaya pencegahan dan pengawasan tetap dilakukan secara intensif.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sri Panggarti, menyebutkan Kota Yogya mendapatkan vaksin PMK sebanyak 50 dosis dari pemerintah pusat. Jumlah dosis itu akan diberikan kepada 50 ekor sapi. "Rencana vaksinasi PMK akan dilaksanakan pada 30-31 Januari 2025. Ini untuk sapi yang vaksin pertamanya di bulan Agustus 2024 lalu," jelasnya, Senin (27/1).

Vaksinasi PMK akan dilakukan medik veteriner Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya dengan mendatangi kandang sapi para peternak. Ternak sapi, kambing dan domba yang divaksinasi PMK syaratnya usia minimal tiga bulan, dalam kondisi sehat, dan tidak bunting.

Sri Panggarti menjelaskan rencana kegiatan vaksinasi PMK itu sudah diinformasikan kepada para peternak saat pemantauan serta komunikasi informasi dan edukasi (KIE) ke kandang peternak. "Besok 30 Januari 2025 kita skrining. Bisa jadi juga ada yang baru vaksin pertama seandainya di kandang tersebut ada sapi baru yang belum pernah divaksin," terangnya.

Menurutnya saat ini di Kota Yogya ada sekitar 125 ekor sapi serta sekitar 450 ekor kambing dan domba. Jumlah dosis vaksin itu belum menyaor jumlah ternak itu sehingga kekurangannya sesuai jadwal vaksinasi dilakukan Februari 2025. Selama tahun 2024 lalu juga telah dilakukan vaksinasi PMK pada 190

ekor ternak. "Jeda vaksin pertama dengan kedua itu enam bulan. Setelah itu setiap tahun divaksin PMK. Untuk kambing domba yang memang stok untuk dipotong dalam waktu dekat tidak divaksin. Vaksinasi pada kambing domba untuk budi daya dan stok kebutuhan Idul Adha," imbuh Sri Panggarti.

Dirinya menyampaikan sampai kini tidak ada kasus PMK pada sapi, kambing dan domba di Kota Yogya. Meski tidak ada kasus PMK, pemantauan tetap dilakukan untuk pengendalian dan pencegahan.

Sementara itu Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sukidi, menegaskan untuk mencegah penularan PMK dilakukan pemantauan ternak, KIE kepada peternak mandiri maupun kelompok ternak. Termasuk memberikan desinfectan kepada peternak. Selain itu meningkatkan kewaspadaan PMK di Rumah Potong Hewan (RPH) Giwangan, pengawasan lalu lintas ternak yang keluar masuk ke Kota Yogya. "Kami juga melakukan peng-

awasan pangan segar asal ternak secara rutin minimal

enam kali dalam sebulan. Pengawasan lalu lintas

hewan dilaksanakan dengan pemeriksaan hewan yang

masuk dan keluar Kota Yogya," tandasnya. (Dhi)-d

BAMBANG SENO BASKORO

Kawal Perlindungan bagi Relawan dan Korban Bencana



KOTA YOGYAKARTA

Kota Yogya Bambang Seno Baskoro pun akan mengawal adanya perlindungan hukum maupun perlindungan sosial bagi para relawan dan korban bencana.

Menurut BSB, sapaan akrabnya, peran relawan dalam penanganan bencana tidak bisa dipandang sebelah mata. Mereka selama ini menunjukkan kinerja tanpa pamrih serta selalu mengedepankan aspek kemanusiaan dalam membantu proses penanganan bencana. Bahkan tanpa harus menunggu diminta, begitu ada informasi terjadi suatu bencana maka para relawan langsung bergerak menuju lokasi. "Tugas mereka mengandung risiko. Makanya begitu ada rencana perlindungan hukum maupun sosial bagi relawan, kami di Komisi C tentu sangat mengapresiasi. Saya pun akan mengawal agar tahun ini bisa direalisasikan," tandasnya.

Rencana perlindungan hukum dan sosial bagi relawan mengemuka dalam rapat koordinasi antara Komisi C

YOGYA (KR) - Wilayah Kota Yogya maupun kabupaten lain di DIY hingga saat ini masih menyangang status siaga darurat bencana hidrometeorologi. Hal ini karena cuaca ekstrem berupa hujan deras dan angin kencang memicu peningkatan potensi kebencanaan. Ketua Komisi C DPRD

bersama mitra kerja dari unsur Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat), Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan organisasi perangkat daerah lainnya. Rapat koordinasi yang difasilitasi oleh Komisi C itu pun secara khusus membahas penanganan kebencanaan di Kota Yogya. Apalagi pekan kemarin ada kejadian pohon tumbang yang mengakibatkan satu orang meninggal dunia.

Politisi senior dari Partai Golkar ini pun menilai sudah selayaknya para relawan mendapatkan perlindungan hukum maupun perlindungan sosial. Perlindungan hukum, misalnya, akan memberikan kepastian terhadap ketugasan dan kiprah para relawan dalam sumbangsuhnya terhadap misi kemanusiaan. Selain adanya pengakuan secara hukum, mereka juga berhak atas apresiasi dari pemerintah. "Begitu pula dari aspek perlindungan sosial. Para relawan saya kira sepatutnya dikaver oleh BPJS Ketenakerjaan yang difasilitasi oleh pemerintah. Itu bahkan bisa diatur melalui payung hukum," imbuhnya.

Selain relawan, para korban maupun asetnya juga layak mendapatkan perlindungan hukum. Ini, imbuh BSB, supaya ada kepastian serta aturan yang jelas atas bentuk bantuan serta hak bagi para korban. Baik korban yang berada di lahan pribadi maupun persil atau aset milik pemerintah.

"Adanya perlindungan hukum dan sosial harapannya nanti bisa membuat masyarakat tetap merasa aman meski dalam masa siaga darurat bencana," katanya. (Dhi)-d

KR-Ardhi Wahdan

BPD HIPMI DIY Buka Pendaftaran Calon Ketum



KR-Saifullah Nur Ichwan

Steering Committee dan Organizing Committee saat mengumumkan pendaftaran calon ketua umum HIPMI DIY.

YOGYA (KR) - Badan Pengurus Daerah Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (BPD HIPMI) Daerah Istimewa Yogyakarta akan menyelenggarakan Musyawarah Daerah (Musda) XVI untuk menentukan ketua umum (ketum). Untuk pendaftaran bakal calon Ketua Umum, mulai 25 Januari-2 Februari 2025. Ada beberapa syarat dan biaya yang wajib dibayarkan oleh bakal calon ketua umum HIPMI.

Ketua Steering Committee Ridho Sinto Mardanis didampingi Ketua Organizing Committee Dedy Prasetyawan menjelaskan, pengambilan dan pengembalian formulir mulai 25 Januari-2 Februari 2025. Untuk verifikasi berkas 3 Februari 2025. Kampanye calon ketua umum 6-13 Februari 2025 dan debat

kandidat 10 Februari 2025.

"Debat ini akan dilakukan jika kandidatnya minimal 2 orang. Sedangkan untuk tanggal pelaksanaan Musda sendiri masih menunggu keputusan dari BPP HIPMI," kata Rodho, Jumat petang (24/1).

Ada beberapa persyaratan untuk maju sebagai calon ketua umum BPD HIPMI, di antaranya pernah/ sedang menjadi fungsionaris di BPD atau BPC, lebih dari 3 tahun menjadi anggota aktif HIPMI, memiliki minimal 2 rekomendasi dukungan BPC serta setiap BPC hanya mengeluarkan 1 rekomendasi dan tidak boleh ganda.

"Dengan adanya aturan ini, nanti maksimal hanya ada 2 calon bisa maju. Soalnya di DIY hanya ada 5 BPC, semen-

tara calon syaratnya minimal mendapatkan 2 rekomendasi dari BPC," terangnya.

Selain persyaratan itu, ada biaya yang harus ditanggung oleh bakal calon ketua umum. Untuk biaya pendaftaran mulai pengambilan dan pengembalian formulir maksimal Rp 250 juta. "Itu sudah menjadi aturan di HIPMI. Uang itu akan digunakan untuk biaya musda," paparnya.

Untuk mekanisme pemilihan ketua, akan dilakukan dengan sistem voting. Setiap BPC, maksimal akan memiliki 5 suara atau utusan. Untuk BPC yang mendapat 5 utusan syaratnya telah melaksanakan diklatcab dan rakercab bernilai 1 utusan, rekrutmen anggota BPC bernilai 1 utusan, kemudian BPC aktif 1 utusan. Sedangkan berdasarkan jumlah pendudukan di wilayah BPC di atas 100 ribu, minimal memiliki 150 anggota HIPMI aktif akan mendapat 2 utusan, jika kurang hanya 1 utusan.

"Kalau BPC bisa memenuhi persyaratan itu, maksimal akan mendapat 5 utusan. Siapa yang mendapat utusan itu ditentukan dalam Rapat Badang Pengurus Lengkap (RBPL)," pungkasnya. (Sni)-d

Pengelola Destinasi Siap Sambut Wisatawan

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) DIY memastikan bahwa seluruh pengelola destinasi wisata sudah siap menyambut wisatawan untuk menikmati libur Isra Mikraj dan Imlek. Bahkan dengan bekal pengalaman yang dimiliki, persiapan itu sudah dilakukan secara matang.

Salah satu hal yang menjadi fokus perhatian dalam menyambut kedatangan wisatawan adalah kesiapan dalam menghadapi potensi tantangan yang muncul selama musim penghujan. Karena sejumlah destinasi yang ada di DIY dan banyak diminati oleh wisatawan berada di alam terbuka. "Sejumlah persiapan sudah kami lakukan untuk menyambut kedatangan wisatawan dalam liburan kali ini. Kami juga akan mengantisipasi insiden yang membuat wisatawan tidak nyaman. Jangan sampai karena ulah oknum tidak bertanggung jawab citra pariwisata Yogya jadi tercoreng," kata Kepala Dinas Pariwisata DIY Imam Pratanadi,

Senin (27/1).

Diungkapkan, Dinas Pariwisata DIY sudah melakukan koordinasi dengan pemerintah kabupaten dan kota di DIY untuk memastikan kawasan wisata pantai tetap aman dan nyaman bagi pengunjung. Tidak hanya itu pihaknya juga sudah bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk memastikan aspek kebersihan, keamanan, dan kenyamanan di semua destinasi wisata. Terutama yang berada di kawasan pantai. Semua itu menjadi prioritas perhatian dari Dinas Pariwisata DIY agar wisatawan merasa nyaman.

"Keamanan di destinasi wisata menjadi fokus perhatian kami. Termasuk di Kawasan Malioboro serta beberapa destinasi yang ada di alam terbuka. Semua itu kami lakukan guna mengantisipasi adanya insiden atau terjadinya hal-hal tidak diinginkan. Mudah-mudahan dengan adanya antisipasi ini wisatawan bisa lebih nyaman saat ada di DIY," paparnya. (Ria)-d

BRI MICROFINANCE OUTLOOK 2025

Hadirkan Narasumber Terkemuka Dunia

JAKARTA (KR) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) akan menyelenggarakan BRI Microfinance Outlook 2025 pada 30 Januari 2025 di International Convention Exhibition (ICE) BSD City. Diselenggarakan bersamaan dengan BRI UMKM EXPO(RT) 2025, BRI Microfinance Outlook 2025 kali ini mengusung tema "Empowering the People's Economy: A Pillar for Achieving Inclusive & Sustainable Growth", acara ini menjadi bukti nyata komitmen BRI dalam mendukung pemberdayaan UMKM sebagai motor penggerak utama ekonomi nasional.

Sejalan dengan Visi Indonesia Emas 2045, BRI berkontribusi aktif dalam pengembangan UMKM sebagai penggerak utama perekonomian nasional. Dengan fokus pada segmen UMKM, akselerasi pertumbuhan kredit BRI menunjukkan multiplier effect yang lebih tinggi (0,05) dibandingkan dengan kredit industri (0,03). Hal ini mencerminkan struktur perekonomian Indonesia yang berbasis pada UMKM, sekaligus memperkuat posisi BRI sebagai katalisator utama dalam penguatan ekonomi kerakyatan.

Acara ini juga akan menghadirkan narasumber terkemuka dari dalam dan luar negeri, diantaranya Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Rachmat Pambudy, serta Chief Economist of Asian Development Bank Albert Francis Park. Selain itu, penerima Nobel Ekonomi Paul Romer dan Head of Regional Client Services at Women's World Banking Harsha Rodrigues akan berbagi pandangan terkait strategi untuk memperkuat keuangan inklusif.

Terkait dengan hal tersebut, Direktur Utama BRI Sunarso mengungkapkan bahwa BRI Microfinance Outlook 2025 adalah momentum strategis untuk memperkuat peran



KR - Istimewa

BRI Microfinance Outlook 2025 Hadirkan Narasumber Terkemuka Dunia

UMKM dalam perekonomian nasional. "UMKM bukan hanya fondasi ekonomi Indonesia, tetapi juga menjadi sumber pertumbuhan yang memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif. Melalui BRI Microfinance Outlook 2025, BRI menegaskan posisi sebagai mitra strategis UMKM Indonesia dalam menciptakan ekonomi kerakyatan yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan", tegasnya.

Melalui BRI Microfinance Outlook 2025, BRI menegaskan dedikasinya sebagai mitra utama dalam pemberdayaan UMKM dan penguatan ekonomi nasional. Dengan visi yang berorientasi pada pertumbuhan inklusif, BRI optimistis dapat memberikan dampak nyata bagi terciptanya kesejahteraan masyarakat Indonesia yang lebih luas.

Disamping acara BRI Microfinance Outlook 2025, pada tempat yang sama pengunjung juga dapat

mengunjungi BRI UMKM EXPO(RT) 2025 yang akan berlangsung pada 30 Januari s.d 2 Februari 2025 di ICE BSD City Nusanantara Hall 5,6,7. BRI UMKM EXPO(RT) 2025 menyajikan berbagai rangkaian acara, seperti UMKM Expo, Partner Gathering, Talkshow, Workshop, hingga kompetisi seperti Indonesia Barista Championship dan Indonesia Brewers Cup Championship yang diselenggarakan oleh SCAL. Selain itu, acara ini juga menampilkan Nusantara Culinary dan Fashion Show.

Pada BRI UMKM EXPO(RT) 2025 sebanyak 1.000 UMKM unggulan berhasil terpilih dan akan dipamerkan dalam lima kategori utama, yaitu Home Decor & Craft (153 UMKM), Food & Beverage (358 UMKM), Accessories & Beauty (181 UMKM), Fashion & Wastra (273 UMKM), dan Healthcare & Wellness (35 UMKM). (*)